

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan dengan masalah Mola Hidatidosa (hamil anggur) pada Ny. M di Ruang Kebidanan RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 28 Februari – 2 Maret 2022 dari mulai pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan mendapatkan data – data keperawatan berupa klien mengatakan lemas, keluar darah dari vagina berwarna kecokelatan, turgor kulit kurang elastis, membran mukosa kering, volume urin menurun, merasa tidak nyaman saat beraktivitas, aktivitas dibantu oleh keluarga sebagian, merasa nyeri di bagian bawah perut. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital di dapatkan Tekanan Darah (TD : 90/60mmHg, Nadi (N) : 60x/mnt, Pernapasan (P) : 21x/mnt, Suhu (S) : 38°C

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat tiga diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien dengan penyakit Mola Hidatidosa sesuai dengan data pengkajian sebagai berikut :

- a. Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif ditandai dengan mengeluh lemah, tekanan darah menurun, turgor kulit kurang elastis, membran mukosa kering, volume urin menurun, Hb 4,0 gr/dl, suhu tubuh meningkat
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik (kontraksi uterus) ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis TD : 90/60mmHg.
- c. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan kelemahan ditandai dengan klien mengatakan lemah, mengeluh tidak nyaman saat beraktivitas, tekanan darah berubah, aktivitas sebagian dibantu oleh keluarga.

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih berdasarkan SLKI dan SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan sebagai berikut:

- a. Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif. SLKI : Status Cairan. SIKI : Manajemen Hipovolemia.
- b. Nyeri Akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik (kontraksi uterus). SLKI : Tingkat Nyeri. SIKI : Manajemen Nyeri;
- c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. SLKI : Tingkat Energi. SIKI : Manajemen Energi;

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada pasien Mola Hidatidosa terdiri dari beberapa kegiatan tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan diantaranya seperti melakukan pengkajian tanda dan gejala intoleransi aktivitas seperti tidak nyaman saat beraktivitas, memberikan latihan gerak aktif secara perlahan. Tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian terapi pemberian transfusi darah 4 kantong, terapi ketorolac 10mg/6 jam, asam tranexamat 3x50mg/8jam.

5. Evaluasi

Evaluasi terhadap Ny. M dengan Mola Hidatidosa (hamil anggur) setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari, ada 3 diagnosa yang teratasi yaitu hipovolemia, nyeri akut dn intoleransi aktivitas, pasien dapat diperbolehkan untuk pulang dan melakukan perawatan dirumah.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara diharapkan dapat menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif, terutama pada pemeriksaan penunjang lebih dilengkapi pada klien kasus Mola Hidatidosa untuk meningkatkan proses perawatan dalam masa penyembuhan, dan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Bagi perawat ruangan yang menangani pasien Mola Hidatidosa diharapkan memiliki waktu khusus dalam pemberian informasi kesehatan bagi pasien melalui pendekatan pada pasien dan keluarganya untuk mencegah kekambuhan terjadi pada pasien

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Bagi prodi untuk dapat meningkatkan penyediaan buku edisi dan daftar situs web terbaru tentang Mola Hidatidosa (hamil anggur) agar mempermudah mahasiswa untuk dijadikan referensi laporan tugas akhir sehingga laporan ini dapat menjadi pedoman asuhan keperawatan secara komprehensif.